

ABSTRAK

Mahasiswa Program Studi Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro secara teori memiliki pemahaman tentang prinsip konsumsi rasional dan efisiensi keuangan. Namun, kemudahan akses layanan digital seperti *PayLater* dan *E-Money* berpotensi mendorong perilaku konsumtif, meskipun mahasiswa telah dibekali dengan pengetahuan ekonomi. Selain itu, gaya hidup modern yang dipengaruhi media sosial dan tren belanja juga menjadi faktor pendorong konsumsi impulsif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *PayLater*, *E-Money*, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei terhadap 107 mahasiswa Program Studi Ekonomi angkatan 2021–2023. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online menggunakan Skala Likert, dan dianalisis dengan SPSS 26 melalui uji validitas, reliabilitas, linearitas, regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel *PayLater*, *E-Money*, dan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara parsial, *PayLater* dan gaya hidup terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan *E-Money* tidak berpengaruh secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa lebih dipengaruhi oleh gaya hidup dan kemudahan akses layanan *PayLater* dibandingkan dengan penggunaan *E-Money*.

Kata kunci: *PayLater*, *E-Money*, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif Mahasiswa